

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, ekranisasi novel *Matt and Mou* karya Wulanfadi ke dalam film *Matt and Mou* karya Monty Tiwa adalah sebagai berikut.

Bentuk ekranisasi novel *Matt and Mou* karya Wulanfadi ke dalam film *Matt and Mou* karya Monty Tiwa pada unsur penokohan terjadi pengurangan yang dilakukan oleh sutradara pada filmnya dan penokohan yang dihilangkan dalam film antara lain Junario, Mika, Julian, Alvaro, Septia, Pak Guru Edi, Rina, Lizzy, Dian, Fika, Tika, Rayhan, Faren dan Lonatha. Selain pengurangan unsur penokohan pada film, sutradara juga melakukan beberapa penambahan pada alur cerita dalam film meliputi pembalasan dendam Bill pada Mou, kematian Reza dan kepergian Matt ke Jerman. Perubahan bervariasi yang terdapat dalam novel dan film terletak pada pertemuan Reza dan Matt di kafe, pertemuan Retha dan Matt di lapangan basket, dan Matt yang Menembak Mou.

Persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam novel *Matt and Mou* karya Wulanfadi ke dalam film *Matt and Mou* karya Monty Tiwa terdapat persamaan pada unsur alur meliputi orang tua Mou yang selalu bertengkar, pembalasan dendam Bill pada Mou, dan kematian Reza sedangkan perbedaannya terletak pada kondisi fisik Mou. Dalam novel, Mou mengidap penyakit ginjal kronis sedangkan dalam film Mou tidak mempunyai penyakit tersebut. Unsur latar dalam novel dan film juga mempunyai persamaan meliputi, tempat sekolah Matt dan Mou

sedangkan perbedaannya terletak pada nama sekolah. Dalam novel sekolah Matt dan Mou diceritakan dengan jelas bahwa nama sekolahnya adalah SMA *National High* sedangkan dalam film nama sekolah Matt dan Mou tidak diketahui namanya. Persamaan unsur penokohan dalam novel dan film meliputi kedelapan tokoh dalam film masih memiliki beberapa penokohan seperti dalam novel sedangkan perbedaannya terletak pada delapan tokoh dalam film tidak memiliki keseluruhan penokohan seperti dalam novel.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pembaca ataupun penonton film *Matt and Mou* tidak perlu mempertentangkan perbedaan antara novel dengan film karena kedua media tersebut memang berbeda jadi perbedaan itu wajar saja terjadi.
2. Hasil penelitian mengenai ekranisasi karya sastra ke dalam film dengan kajian sastra bandingan dapat dijadikan alternatif untuk menambah apresiasi sastra dan dijadikan sebagai salah satu acuan dalam upaya memperbandingkan film adaptasi dengan karya aslinya.
3. Masyarakat atau pencinta sastra sebaiknya bisa melihat film sebagai sebuah film, tanpa terlalu dalam dibayang-bayangi oleh novel aslinya. Selain itu, diharapkan agar pembaca tidak melupakan novelnya, karena sebuah film sukses tidak terlepas dari kesuksesan pengarang dalam menghasilkan karya tersebut.

4. Setelah pembaca dan penonton mengetahui jalan cerita dari kedua jenis karya tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan kecintaan terhadap keluarga, terlebih-lebih kepada orang tua agar selalu memperhatikan keluarganya dan selalu memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya sehingga dapat menjadi keluarga yang harmonis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Sekar Ayu. 2014. *Transformasi Novel Pintu Terlarang Karya Sekar Ayu Asmara Ke dalam Film (Kajian Sastra Bandingan)*. Diambil tanggal 25 September 2020 dari [https://ejournal.upi.edu/index.php/Bs\\_Antologi\\_Ind/article/view/520/397](https://ejournal.upi.edu/index.php/Bs_Antologi_Ind/article/view/520/397)
- Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Damono, Sapardi Djoko. 2005. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Flores: Nusa Indah.
- Fitria, Irawati Marta. 2018. *Ekranisasi dari Novel ke Film: Critical Eleven Sebuah Kajian Sastra Bandingan*. Diambil tanggal 19 September 2020 dari [eprints.undip.ac.id/65451/](http://eprints.undip.ac.id/65451/)
- Khudori, Imam Izwa. 2018. "Analisis Perbandingan Alur Cerita Film *The Raid Redemption* Karya Gareth Evans dengan Film *Dredd* Karya Pete Travis dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA". Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mataram.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Andi. 2016. "Ekranisasi Novel *5 Cm* Karya Donny Dirgantoro Terhadap Film *5 Cm* Karya Rizal Mantovani dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA". Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mataram.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sunendar, Dada. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Santosa, Puji. 2015. *Metodologi Penelitian Sastra (Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan)*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Wulansari, Devita. 2015. “*Ekranisasi Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye dan Film “Bidadari-Bidadari Surga”: Kajian Humaniora*”. Jember: Fakultas Sastra. Universitas Jember.
- Yanti, Devi Shyviana Arry. 2016. “*Ekranisasi Novel ke Bentuk Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*”. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.

